

**PROBLEMATIKA KEHIDUPAN PRIBADI  
SEBAGAI IDE PENCIPTAAN KARYA KRIYA KAYU**



**KARYA SENI**

Oleh

**Tofan Ari Widiyanto**

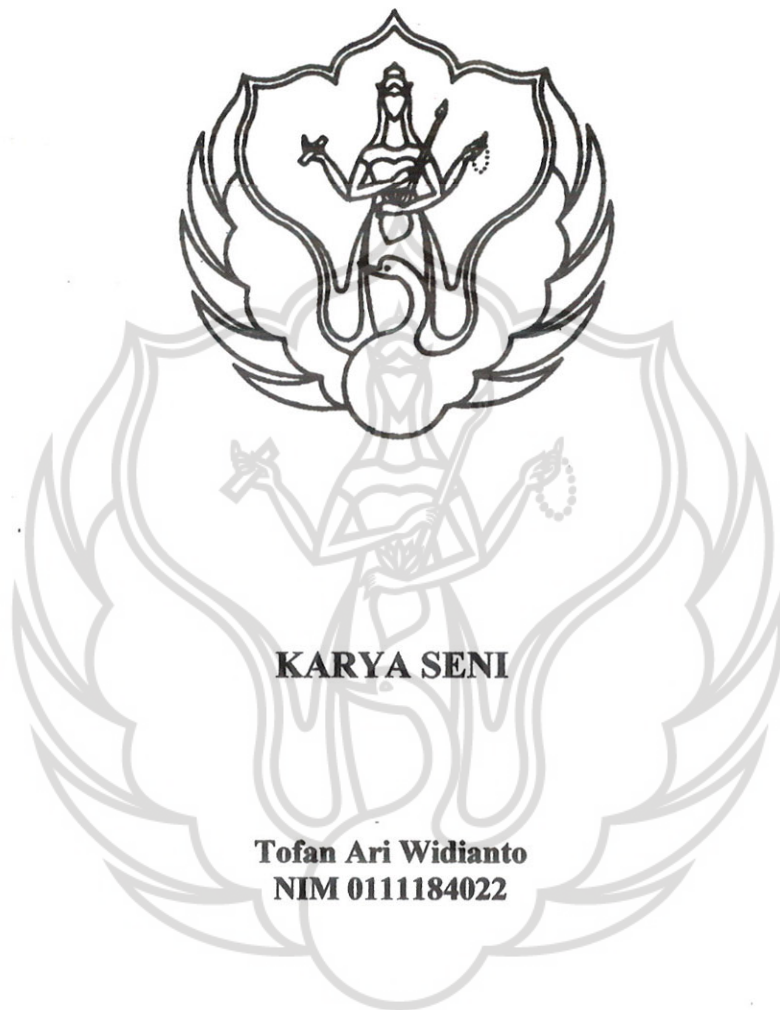
**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 KRIYA SENI  
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2008**

**PROBLEMATIKA KEHIDUPAN PRIBADI  
SEBAGAI IDE PENCIPTAAN KARYA KRIYA KAYU**



**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 KRIYA SENI  
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2008**

**PROBLEMATIKA KEHIDUPAN PRIBADI  
SEBAGAI IDE PENCIPTAAN KARYA KRIYA KAYU**

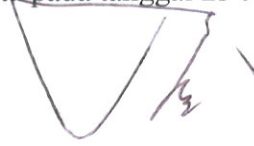


**KARYA SENI**

**Tofan Ari Widiyanto  
NIM 0111184022**

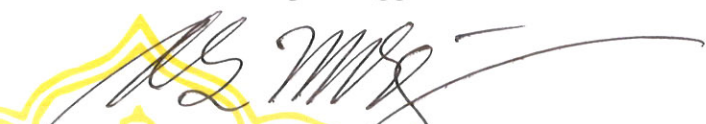
**Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang Kriya Seni  
2008**

Tugas Akhir ini telah diterima oleh Tim Penguji Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta pada tanggal 23 Januari 2008



**Drs. M. Sohadji**

Pembimbing I/ Anggota



**Drs. Ahmad Zaenuri**

Pembimbing II/ Anggota



**Drs. H. Andono, M.Sn.**

Cognate/ Anggota



**Drs. Rispul, M.Sn.**

Ketua Program Studi Kriya Seni/  
Anggota



**Drs. Sunarto, M.Hum.**

Ketua Jurusan Kriya/ Ketua/ Anggota



Mengetahui  
Dekan Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

**Drs. Sukarman**

NIP. 130521245

## PERSEMBAHAN



*Tugas Akhir ini saya persembahkan kepada:*

*Keluarga besar bapak Ach. Suwandi (almarhum). Ibu Suhartini, Kakak, kedua Adikku dan Keponakanku yang selalu memberikan dorongan kepada penulis*

*Yang memberikan dorongan moril dan materiil agar selalu tidak lalai terhadap apa yang harus dikerjakan saat ini,*

*dan merencanakan yang akan datang*

*Ya Allah...*

*Berikanlah perlindungan bagi kami semua dan jagalah kami agar selalu berada di jalan-Mu .....Amin*



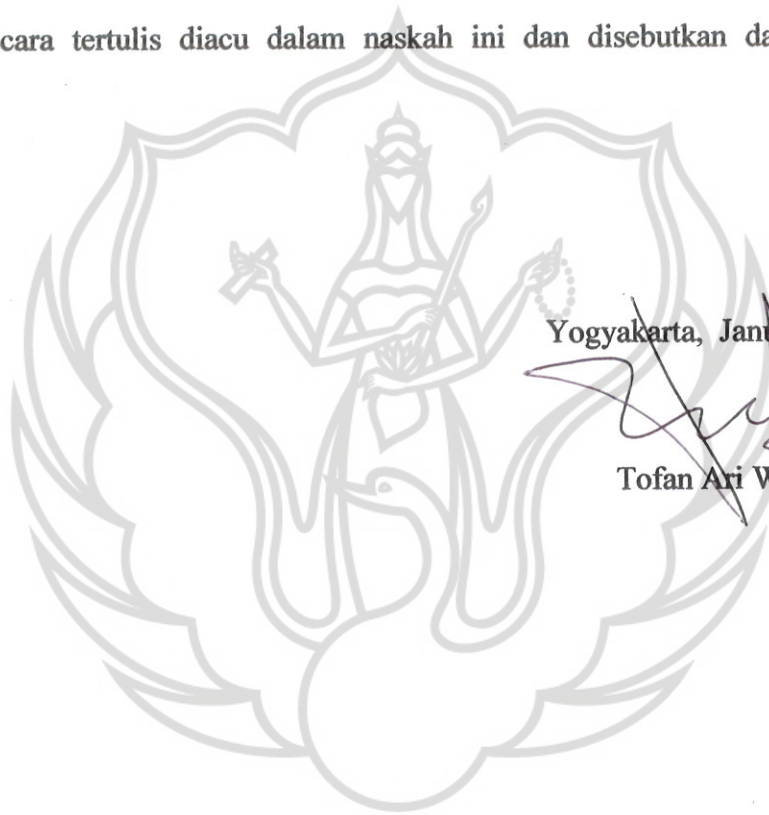
## MOTTO

**“KITA BISA MENJADI APA YANG KITA PIKIRKAN  
UNTUK SELALU BERUSAHA, BERDOA DAN MELAKUKANNYA  
DENGAN TULUS IKHLAS”**



## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya menyatakan dengan ini bahwa dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh jenjang keserjanaan di Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya belum pernah terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.



Yogyakarta, Januari 2008

  
Tofan Ari Widiyanto

## KATA PENGANTAR

Ucapan syukur alhamdulillah atas segala nikmat dan karunia Allah Tuhan Semesta Alam atas semua limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga proses penciptaan karya tugas akhir dengan judul “Problematika Kehidupan Pribadi Sebagai Ide Penciptaan Karya Kriya Kayu” yang dijadikan sebagai Konsep Penciptaan Seni Kriya dapat terselesaikan dengan baik. Penulisan tugas akhir ini merupakan salah satu syarat untuk meraih gelar kesarjanaan di bidang studi Kriya Seni, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Kelancaran proses penciptaan karya dan penyusunan laporan ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan yang diberikan oleh orang-orang terdekat, baik material maupun spiritual. Atas segala keikhlasannya dalam memberikan banyak kemudahan dan juga memberikan banyak tuntunan serta ajaran yang tidak ternilai harganya. Dukungan dan bantuan yang diberikan merupakan motivasi untuk mencapai harapan yang lebih baik, sehingga penciptaan karya dan penyusunan laporan tugas akhir ini dapat diselesaikan.

Dengan penuh rasa hormat dan rendah hati penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Drs. Soeprapto Soedjono, MFA, Ph.D., Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Drs. Sukarman, Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta



3. Drs. Sunarto, M.Hum., Ketua Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Drs. Rispul, M.Sn., Ketua Program Studi Kriya Seni Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Drs. M. Soehadji, Dosen Pembimbing I. Atas semua pengarahan, saran, dan kritiknya yang membangun demi terciptanya karya yang berbobot pada Tugas Akhir ini.
3. Drs. Ahmad Zaenuri, dosen pembimbing II. Atas semua bantuan, petunjuk, saran, kritik dan pengarahannya dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
4. Akhmad Nizam, M.Sn., selaku Dosen Wali. Atas semua bimbingan dan pengarahan yang telah diberikan.
5. Sri Kresnanto S. Sn, terima kasih atas kritik, saran dan memberikan dukungan untuk terus berkarya.
6. Seluruh Staf Pengajar dan Karyawan di Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. atas semua ilmu pengetahuan, bantuan dan bimbingannya.
7. Seluruh Staf Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta dan Staf Akmawa Fakultas Seni Rupa, atas semua pelayanannya
8. Keluarga tercinta, Bapak Achmad Suwandi (almarhum), Ibu Suhartini, Kakak dan Adik tercinta, mba' Wiwin, mas Adi, Elin, Eko, Sobari, Keponakanku (Faiz dan Veka), keluarga besar Eyang Putri Ruminah di Purbalingga, atas segala dukungan, bantuan, doa dan cinta kasihnya yang

terus mengalir hingga saat ini. Ratna, terima kasih atas semangat dan kesabarannya untuk menemani.

9. Semua teman-teman di Jurusan Kriya, Khusen, Fajar, Muryadi, Wahyudi, Budiyanto (Yayas), Andi Syahraya , Guntar, Ading, Bang Jaya, E. Pandu, Agus Farid, Andika, Sony, Dani, Suji, Ari Kribo, Agung, Kastolani, Teman-teman lembur, Janu, Rudi, Arit, Catur, Bowo, Edi Kopik, Arya, Jauhan, Teguh, Prast. Semua teman-teman angkatan 2001, teman-teman di kampus ISI Yogyakarta. Wanita yang pernah singgah di hatiku (terima kasih atas semua yang pernah kita jalani) dan teman-teman kost Jogokaryan, Apep, Asnawi, Ruli, Yoga, Ipung, Dadlan, Aris Prasetyo. Semoga Allah SWT membalas budi baik yang telah diberikan dan semoga Rahmat dan lindungan-Nya selalu bersama kita semua.
10. Dan kepada semuanya yang telah memberikan bantuan dan rasa cinta kasihnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih untuk semuanya.

Setiap usaha yang dilakukan manusia selalu mengharapkan hasil akhir yang sempurna, tetapi manusia tidak akan pernah bisa sempurna. Sebagai manusia biasa, tentunya masih terdapat kekurangan-kekurangan, kesalahan, serta kekhilafan. Untuk itu saran dan kritik yang bersifat membangun sangat diharapkan agar dikemudian hari segala sesuatu yang dilaksanakan lebih baik dari saat ini.

Semoga karya Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi orang lain meskipun sederhana, karya-karya yang telah diciptakan diharapkan dapat dijadikan salahsatu inspirasi untuk lebih maju dan selalu berusaha berbuat yang terbaik.

Penulis,

Tofan Ari Widiyanto



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	iv
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	vi
<b>HALAMAN KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvi
<b>INTISARI</b> .....	xvii
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Tujuan dan Manfaat.....	3
C. Metode Penciptaan .....	4
D. Metode Perwujudan.....	5
<b>BAB II. KONSEP PENCIPTAAN</b> .....	7
A. Sumber Penciptaan.....	7
B. Landasan Teoretik .....	10
<b>BAB III. PROSES PENCIPTAAN</b> .....	19
A. Data Acuan .....	19
B. Analisis Data Acuan.....	27
C. Rancangan Karya .....	29



D. Proses Perwujudan .....	44
E. Kalkulasi.....	55
<b>BAB IV. TINJAUAN KARYA.....</b>	<b>61</b>
<b>BAB V. PENUTUP .....</b>	<b>70</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>72</b>
<b>Lampiran</b>	

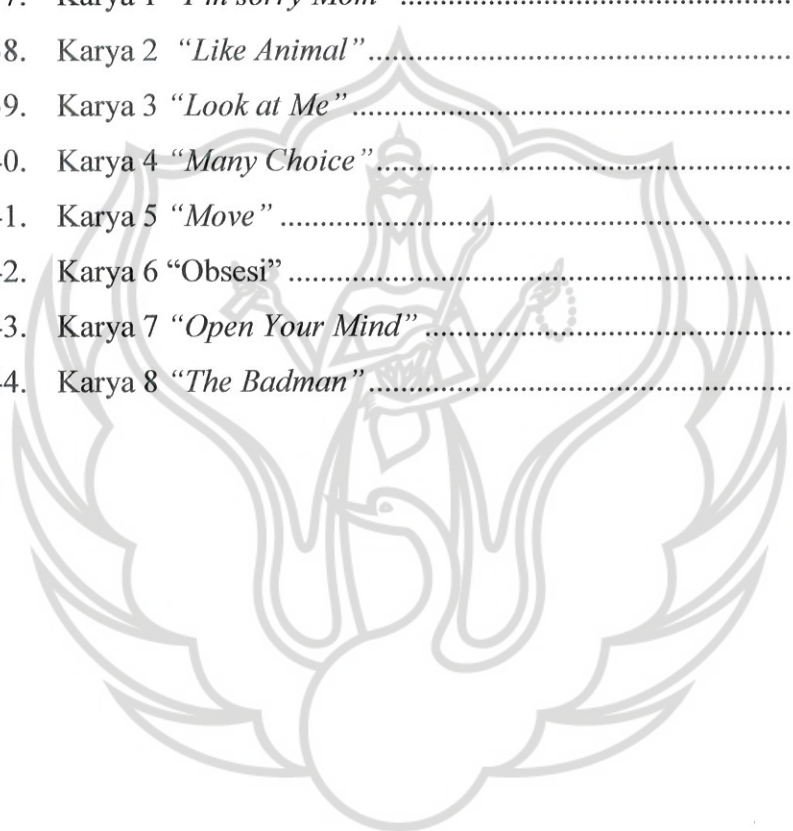




## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Karya Pablo Picasso, <i>Guernica</i> (1937).....	21
Gambar 2.	Karya Pablo Picasso. <i>Les Femmes d'Alger (O. J. M. and F.)</i> (1907).....	21
Gambar 3.	Karya Pablo Picasso. <i>Marie-Therese Walter</i> (1937) .....	22
Gambar 4.	Karya Pablo Picasso. <i>Woman with a Flower</i> (1932) .....	22
Gambar 5.	Karya Pablo Picasso. <i>Nusch Éluard</i> (1937).....	23
Gambar 6.	<i>Masks</i> , Aurelia Fronty, 51 x 71 cm.....	23
Gambar 7.	<i>Les Trois Musicien (three Musician)</i> , Fernand Leger, 1944.....	24
Gambar 8.	Karya Pablo Picasso. <i>Interior with a Girl Drawing</i> . (1935).....	24
Gambar 9.	Karya Pablo Picasso. <i>Girl on a Pillow</i> . 1936 .....	25
Gambar 10.	Teko Keramik .....	25
Gambar 11.	Teko Aluminium.....	26
Gambar 12.	Gerobak.....	26
Gambar 13.	Kaos .....	27
Gambar 14.	Daun Jambu Biji .....	27
Gambar 15.	Skema Tahap Desain .....	30
Gambar 16.	Sketsa Alternatif 1 " <i>How Much Your Hand?</i> " .....	31
Gambar 17.	Sketsa Alternatif 2 " <i>Don't Cry My Girl</i> " .....	32
Gambar 18.	Sketsa Alternatif 3 " <i>Umbrella Girl</i> " .....	33
Gambar 19.	Sketsa Alternatif 4 " <i>Take a Rest</i> " .....	34
Gambar 20.	Sketsa Alternatif 5 " <i>Open Your Heart</i> " .....	35
Gambar 21.	Sketsa Terpilih 1 .....	36
Gambar 22.	Sketsa Terpilih 2 .....	37
Gambar 23.	Sketsa Terpilih 3 .....	38
Gambar 24.	Sketsa Terpilih 4 .....	39
Gambar 25.	Sketsa Terpilih 5 .....	40
Gambar 26.	Sketsa Terpilih 6 .....	41
Gambar 27.	Sketsa Terpilih 7 .....	42
Gambar 28.	Sketsa Terpilih 8 .....	43
Gambar 29.	Papan Kayu Jati .....	45

Gambar 30.	Lem yang digunakan.....	47
Gambar 31.	Peralatan Mesin yang digunakan .....	48
Gambar 32.	1 Set Pahat Ukir .....	49
Gambar 33.	Beberapa Alat Pendukung .....	49
Gambar 34.	Skema Tahap Perwujudan Karya.....	51
Gambar 35.	Bahan dan Alat <i>Finishing</i> .....	53
Gambar 36.	Proses Pembuatan Karya .....	54
Gambar 37.	Karya 1 “ <i>I’m sorry Mom</i> ” .....	62
Gambar 38.	Karya 2 “ <i>Like Animal</i> ” .....	63
Gambar 39.	Karya 3 “ <i>Look at Me</i> ” .....	64
Gambar 40.	Karya 4 “ <i>Many Choice</i> ” .....	65
Gambar 41.	Karya 5 “ <i>Move</i> ” .....	66
Gambar 42.	Karya 6 “ <i>Obsesi</i> ” .....	67
Gambar 43.	Karya 7 “ <i>Open Your Mind</i> ” .....	68
Gambar 44.	Karya 8 “ <i>The Badman</i> ” .....	69



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Kalkulasi Bahan Baku .....	55
Tabel 2.	Kalkulasi Bahan Pendukung .....	56
Tabel 3.	Kalkulasi <i>Accessories</i> Pendukung.....	57
Tabel 4.	Kalkulasi Alat dan Bahan <i>Finishing</i> .....	58
Tabel 5.	Rekapitulasi Keseluruhan Biaya .....	60



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Foto Diri Mahasiswa.

Lampiran 2. Katalog Pameran.

Lampiran 3. Foto Display Pameran.

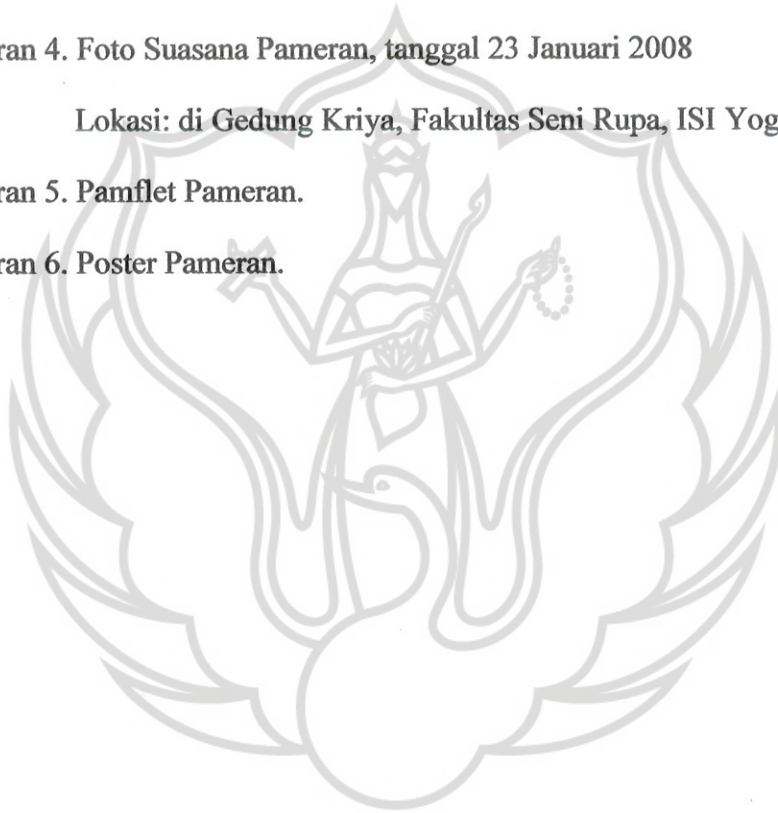
Lokasi: di Gedung Kriya, Fakultas Seni Rupa, ISI Yogyakarta.

Lampiran 4. Foto Suasana Pameran, tanggal 23 Januari 2008

Lokasi: di Gedung Kriya, Fakultas Seni Rupa, ISI Yogyakarta.

Lampiran 5. Pamflet Pameran.

Lampiran 6. Poster Pameran.





## INTISARI

Manusia dalam kehidupan sehari-hari merupakan rangkaian gerak-gerak sepanjang pergulatannya dengan hidup. Hidup yang tak luput dari genggaman pemahamannya, maka kepada setiap manusia selalu saya temukan perasaan ketidakberdayaan, tetapi sekaligus juga rasa kesanggupan untuk menempuh hidup itu dengan ikhlas dan semua itu bagi diri penulis sungguh memukau dan penuh misteri.

Pengalaman adalah guru yang paling berharga, artinya sebuah pengalaman akan bisa mempengaruhi imajinasi kita dan akan melahirkan teori-teori tertentu. Setiap individu memiliki kepekaan yang berbeda-beda dalam menangkap momen estetik dari pengalaman tersebut, dan sejauh manapula ia akan mengekspresikannya. Berkaitan dengan tema yaitu problematika kehidupan pribadi, penulis mencoba menuangkan ide secara visual, bercerita tentang peristiwa atau problematika dalam kehidupan pribadi yang mempunyai kesan mendalam bagi penulis yang bersifat subyektif yang ingin disampaikan. Seperti disaat gembira, terkejut, sedih maupun terkesan akan hal-hal yang menyenangkan maupun menyedihkan, secara penuangan dalam bentuk visualnya akan berbeda-beda satu sama lainnya.

Suatu pengungkapan peristiwa-peristiwa yang terjadi, yang dialami, dihayati dan dirasakan penulis yang mempunyai kesan mendalam, meliputi peristiwa masa lalu maupun yang sedang terjadi. Dari peristiwa tersebut kadang dapat menggugah emosi dan perasaan untuk mengungkapkannya dalam karya seni. Sedangkan pemilihan bentuk-bentuk dalam karya penulis di sini adalah bentuk-bentuk yang sudah dideformasi serta menyertakan ikon-ikon atau simbol-simbol yang representasional. Yang dimaksud dengan simbol-simbol representasional disini adalah lambang-lambang tentang sesuatu hal yang diungkapkan dengan menggunakan bentuk-bentuk, objek-objek, motif yang masih bisa dikenali kemudian wujud akhir karya merupakan rangkaian simbol-simbol representasional dengan makna sesuai dengan persepsi penulis. Pengalaman manusiawi telah mengajarkan kepada penulis untuk menghormati hidup dan kehidupannya. Setiap manusia hidup mempunyai berbagai permasalahan yang satu dan lainnya berbeda, tinggal bagaimana kita bias menyikapinya.

**Kata kunci:** Problematika, Pribadi, Penciptaan, Karya, Kriya.



# BAB I

## PENDAHULUAN

### **A. Latar Belakang Penciptaan**

Problem kehidupan memang mempunyai berbagai pengalaman yang apabila diceritakan masing-masing antara satu dengan yang lainnya tidaklah sama. Entah itu cerita yang bersumber dari kehidupan sosial individu dalam kehidupan sehari-hari dengan berbagai karakteristik maupun problematikanya masing-masing. Kehidupan sehari-hari merupakan sumber yang paling dekat dengan timbulnya sebuah pemikiran atau gagasan dan ide. Dari kehidupan ini pula ditemui berjuta-juta narasi kecil maupun besar. Narasi besar berkaitan dengan lingkup negara atau dunia, seperti alam semesta ini, sedangkan narasi kecil berkaitan dengan cerita individu dan interaksinya antar individu yang sangat kompleks.

Dalam berkarya seni, tidak lepas dari pengamatan, rasa, suatu pengalaman-pengalaman setiap individu khususnya pengalaman pribadi, maupun lingkungan masyarakat sekitarnya. Pengalaman tersebut bisa disebabkan oleh apa saja yang berada disekitar kehidupan manusia. Berawal dari ide atau gagasan yang timbul, lalu ada proses penciptaan sampai karya seni tersebut tercipta dan diwujudkan.

Latar belakang kehidupan sering menjadi acuan atau sumber inspirasi baik dari pengalaman eksternal yang mempengaruhi jiwa, maupun pengalaman internal yang dialami karena terjadinya perjumpaan manusia dengan alam semesta ini.

Sebab manusia bagaimanapun tidak lepas dari alam, pengalaman tersebut kemudian diekspresikan kedalam karya.

Suatu karya seni diciptakan tidak bisa lepas dari pengalaman pribadi seseorang yang menciptakan, maupun sikap dan persepsi masyarakat yang melingkupinya, serta bukan untuk mengisi kekosongan waktu, tetapi untuk mengungkapkan atau mengekspresikan pengalaman yang dialami dan dihayati, kemudian dikomunikasikan kepada orang lain lewat karya seni. Mengenai ini The Liang Gie berpendapat :

Seni adalah kegiatan manusia yang terdiri atas ini, bahwa satu orang secara sadar, dengan perantaraan tanda-tanda lahiriah tertentu, menyampaikan kepada orang-orang lain perasaan-perasaan yang telah dihayatinya, dan bahwa orang-orang lain ditulari oleh perasaan-perasaan ini dan juga mengalaminya.<sup>1</sup>

Berawal dari pengalaman merasakan kemudian memahami dan meresapi berbagai peristiwa yang terjadi dan dialami penulis. Menarik sekali, karena banyaknya peristiwa yang terjadi dalam kehidupan pribadi, maka penulis berusaha merespon, memikirkan, mengolah serta merealisasikan kembali menjadi sebuah ide. Dari beberapa hal yang penulis kemukakan di atas, dapat diambil pengertian bahwa sifat-sifat yang muncul dari karya seni tertentu merupakan ungkapan personal yang berasal dari peristiwa-peristiwa kehidupan yang dialami oleh diri penulis. Problematika atau peristiwa yang dialami oleh penulis yang terjadi secara langsung maupun tidak langsung dalam kehidupan ini, mempunyai kesan-kesan tertentu yang sangat relatif satu orang dengan orang lainnya. Dalam fenomena kehidupan peristiwa yang terkesan mendalam kadang terekam dalam ingatan,

---

<sup>1</sup> The Liang Gie, *Filsafat Seni : Sebuah Pengantar*, (Yogyakarta: PUBIB, 1996), p. 15.

selanjutnya penulis ungkapkan melalui karya seni Tugas Akhir ini yang berjudul “Problematika Kehidupan Pribadi Sebagai Ide Penciptaan Karya Kriya Kayu”.

## **B. Tujuan Dan Manfaat**

### **1. Tujuan**

- a. Sebagai media untuk mengembangkan nilai artistik dari pengalaman pribadi dalam berkarya seni dan sebagai kajian lebih lanjut terhadap bentuk-bentuk alternatif lain yang sangat menarik untuk dieksplorasi.
- b. Sebagai media komunikasi untuk menyampaikan ilmu pengetahuan, pengalaman dan mengungkapkan ekspresi serta kepuasan batin dalam bentuk karya seni kriya kayu.
- c. Menambah wawasan baru dalam berkesenian, khususnya dalam bidang kriya kayu.

### **2. Manfaat**

- a. Penciptaan karya kriya kayu ini diharapkan nantinya dapat diapresiasi tidak hanya dari segi artistik dan estetik, tetapi bisa sebagai bahan untuk dikaji bentuknya serta dieksplorasi dalam bentuk deformasi, yang meliputi simplifikasi, distruksi, stilasi dan distorsi.
- b. Mengangkat kembali sebuah wacana lama dalam kriya mengenai karya seni fungsional dan karya ekspresif. Di mana saat ini sudah jarang adanya suatu pembahasan di Jurusan Kriya mengenai perbedaan antara kedua bentuk seni tersebut.
- c. Menambah pengetahuan baik teknik pengerjaan dan apresiasi seni sebagai pembelajaran dalam berkesenian.



- d. Dapat memperkaya ragam penciptaan seni kriya kayu. serta dapat diterima dan dinikmati masyarakat sebagai kebutuhan estetis.

### **C. Metode Penciptaan**

Metode penciptaan merupakan proses dalam merealisasikan gagasan atau ide ke dalam sebuah karya. Beberapa metode yang digunakan dalam proses penciptaan karya tugas akhir ini, antara lain:

#### **1. Metode pengumpulan data**

##### **a. Studi Pustaka**

Studi pustaka adalah pencarian data tertulis yang berhubungan dengan objek yang akan diteliti atau diolah. Pengumpulan data melalui studi pustaka, literatur berupa buku yang sesuai dengan ide penciptaan karya, baik dalam bentuk gambar pendukung ataupun kutipan, dan data-data dari internet.

##### **b. Observasi**

Observasi dilakukan dengan cara mengamati objek secara langsung benda yang menjadi tema dalam karya Tugas Akhir ini. Pengamatan langsung dengan melihat, mengamati dan mendokumentasi obyek yang akan diwujudkan dalam karya.

#### **2. Metode Pendekatan**

- a. Pendekatan Estetis, yaitu pencarian referensi mengenai visual dari bentuk manusia dan tingkah lakunya, serta karya- karya seni rupa yang lain sebagai pendukung dalam pembuatan karya.

- b. Pendekatan Empiris, dalam metode ini ditekankan pengalaman yang ada pada penulis untuk menunjang karyanya.
- c. Pendekatan Sosiologis, yaitu melalui kenyataan pemahaman di masyarakat sekarang tentang problematika kehidupan manusia.
- d. Pendekatan Kontemplatif, yaitu dengan proses perenungan atau berfikir secara mendalam untuk mencari nilai-nilai serta makna yang terkandung dari karya yang akan diciptakan.
- e. Pendekatan Semiotika, yaitu menginterpretasikan bentuk visual ke dalam sistem tanda, simbol atau perlambangan.

#### **D. Metode Perwujudan**

Metode yang digunakan untuk mewujudkan karya seni kriya ini adalah sebagai berikut :

- a. Merealisasikan ide atau gagasan kedalam bentuk sketsa. Dari proses eksplorasi mengenai bentuk-bentuk manusia yang sudah dideformasi, serta menambahkan beberapa bentuk-bentuk yang lain dalam pembuatan karya, terutama tentang simbol yang berkaitan dengan tema karya. Proses eksplorasi juga di lakukan dengan menambahkan media lain seperti logam.
- b. Pemilihan sketsa terbaik diambil melalui tahap konsultasi dengan dosen pembimbing. Dari sketsa kemudian dilanjutkan dengan pembuatan gambar kerja dan pembuatan pola.
- c. Pengerjaan karya dilakukan dengan cara manual dan masinal. Cara manual meliputi proses: mengetam (ketam manual), mengukir, mengamplas. Pada teknik masinal dilakukan dengan alat-alat yang membutuhkan energi



mengamplas. Pada teknik masinal dilakukan dengan alat-alat yang membutuhkan energi listrik. Kerja teknik masinal meliputi pembelahan kayu, pemotongan dengan gergaji mesin (*Circle saw*), dan pengetaman awalan dengan ketam mesin, serta penghalusan permukaan (mesin amplas), dan lain-lain.

- d. Proses *finishing* merupakan tahapan akhir dalam pembuatan karya. Tahapan ini digunakan untuk memperindah dan sekaligus meningkatkan ketahanan atau keawetan karya.

